

Pendataan Dan Pemetaan Potensi Desa Pangkalan Batang Barat

Bustami¹, Supriati², Hendra Saputra³

¹ Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, bustami@polbeng.ac.id

² Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Supriati @polbeng.ac.id

³ Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, HendraSaputra @polbeng.ac.id

Abstrak

Desa Pangkalan Batang Barat, yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, memiliki potensi alam dan sosial yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sayangnya, pemanfaatan potensi tersebut masih terkendala oleh kurangnya data yang terstruktur dan akurat. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Politeknik Negeri Bengkalis, kegiatan pendataan dan pemetaan potensi desa dilakukan untuk menjadi dasar perencanaan pengembangan desa yang terarah. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, observasi lapangan, serta Focus Group Discussion (FGD) bersama masyarakat. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diambil dari arsip perangkat desa. Observasi lapangan dilakukan di sektor pertanian, perikanan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta infrastruktur desa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan mendukung peningkatan potensi ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Desa Pangkalan Batang Barat.

Kata Kunci: *Pendataan, Potensi Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pangkalan Batang Barat*

Abstract

Pangkalan Batang Barat Village, located in Bengkalis District, Bengkalis Regency, has significant natural and social potential to enhance the welfare of its residents. However, the utilization of this potential is still hindered by a lack of structured and accurate data. Through a Community Service program by Politeknik Negeri Bengkalis, activities involving village potential mapping and data collection were carried out to serve as a foundation for focused village development planning. The methods used included collecting primary and secondary data, field observations, and Focus Group Discussions (FGD) with the community. Primary data was gathered through interviews and direct observations, while secondary data was sourced from village records. Field observations were conducted in the sectors of agriculture, fisheries, small and medium enterprises (SMEs), and village infrastructure. The results of this activity are expected to guide village authorities in making more informed decisions, thus supporting the economic potential and welfare of the Pangkalan Batang Barat Village community.

Keywords: *Data Collection, Village Potential, Community Empowerment, Pangkalan Batang Barat*

1. Pendahuluan

Desa Pangkalan Batang Barat, yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini dengan tujuan utama untuk mendata dan memetakan potensi yang dimiliki desa ini. Pemerintah Desa Pangkalan Batang Barat sebagai mitra berperan dalam menyediakan informasi serta data pendukung yang diperlukan untuk

keperluan pendataan. Selain itu, mereka turut memberikan masukan terkait masalah yang dihadapi, metode yang digunakan, dan waktu pelaksanaan yang tepat untuk kegiatan ini.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Desa Pangkalan Batang Barat adalah kurangnya data terkini tentang potensi desa yang mencakup aspek sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi pembangunan lainnya. Ketiadaan data yang terstruktur dan terdokumentasi membuat sulit bagi pihak desa untuk melakukan perencanaan pembangunan yang akurat dan berkelanjutan. Akibatnya, berbagai potensi desa yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat belum tergalai dan termanfaatkan secara optimal.

Solusi yang Ditawarkan Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi berupa pendampingan dalam pendataan dan pemetaan potensi desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tersusun data dan informasi yang akurat mengenai potensi sosial, ekonomi, infrastruktur, serta perkembangan pembangunan di Desa Pangkalan Batang Barat. Data ini nantinya akan menjadi dasar bagi pemerintah desa untuk menyusun program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara lebih terarah.

Kontribusi Mitra Pemerintah Desa Pangkalan Batang Barat berkontribusi dalam:

1. Menyediakan data dan informasi pendukung untuk proses pendataan.
2. Memberikan pandangan dan masukan terkait masalah yang dihadapi desa, serta berpartisipasi dalam diskusi mengenai metode yang digunakan dalam kegiatan pendataan.
3. Mengikuti proses pendampingan, memberikan akses kepada tim pengabdian untuk melaksanakan pendekatan yang diperlukan, dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan hasil pendataan dan pemetaan potensi desa dapat mendukung penyusunan rencana pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi Desa Pangkalan Batang Barat

2. .Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan adalah Focus Group Discussion (FGD), pelatihan, dan pembimbingan. Pendekatan FGD berperan penting dalam mengidentifikasi masalah, mencapai kesepakatan mengenai metode dan jadwal pelaksanaan, serta sebagai wadah koordinasi antara tim pengabdian dan mitra. Pelatihan dan pembimbingan diberikan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam pendataan dan pemetaan potensi desa. Tahapan kegiatan ini disusun mulai dari rapat koordinasi, persiapan pelatihan, hingga monitoring dan evaluasi untuk memastikan setiap langkah berjalan efektif sesuai tujuan pengabdian. Adapun metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian Tersebut Adalah Sebagai Berikut:

- a. Survei dan Wawancara: Melakukan wawancara langsung dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan desa.

- b. Observasi Lapangan: Mengamati kondisi fisik, sumber daya alam, dan sarana prasarana desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan.
- c. Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion - FGD): Mengadakan sesi diskusi dengan masyarakat untuk mendalami kebutuhan lokal dan rencana pengembangan yang sesuai dengan aspirasi warga.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan pendataan dan pemetaan ini, beberapa hasil dan temuan utama yang diperoleh adalah:

1. Potensi Ekonomi

- **Sektor Pertanian:** Desa Pangkalan Batang Barat memiliki lahan yang cocok untuk pertanian, terutama untuk komoditas padi, sayuran, dan buah-buahan. Namun, pengelolaan pertanian masih tradisional dan dapat ditingkatkan melalui teknologi modern, seperti irigasi dan penggunaan pupuk organik. Potensi pertanian ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menjadi sumber pendapatan desa.
- **Sektor Perikanan:** Berdekatan dengan pantai Selat Melaka, desa ini memiliki potensi besar dalam perikanan laut dan perikanan air tawar. Beberapa nelayan desa telah memanfaatkan sumber daya ini, tetapi masih perlu dukungan teknologi tangkap yang lebih baik dan pengolahan hasil tangkapan, seperti pembuatan ikan asin dan hasil olahan lainnya untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan.

Menurut Putra (2021), sektor pertanian dan perikanan di wilayah pesisir memerlukan dukungan teknologi dan pelatihan bagi masyarakat agar mampu meningkatkan produktivitasnya. Dalam konteks Desa Pangkalan Batang Barat, peningkatan teknologi dan dukungan pelatihan bisa memberikan hasil optimal bagi masyarakat (Putra, 2021)..

- **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):** UMKM di Desa Pangkalan Batang Barat meliputi produksi makanan khas, kerajinan tangan, dan pengolahan hasil pertanian. Produk-produk ini memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama jika difasilitasi dengan akses pasar dan dukungan pelatihan untuk pengemasan serta pemasaran digital. UMKM ini berpotensi untuk menciptakan lapangan kerja lokal dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Studi oleh Rahmawati & Yulianto (2020) menunjukkan bahwa usaha mikro dan kecil berperan penting dalam menopang ekonomi pedesaan. Pengembangan UMKM di desa seperti Pangkalan Batang Barat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemasaran produk lokal (Rahmawati & Yulianto, 2020).

2. Potensi Sosial dan Budaya

- **Kekayaan Budaya Lokal:** Desa Pangkalan Batang Barat memiliki budaya adat yang kuat, dengan tradisi yang sudah lama dipertahankan seperti upacara adat, kesenian tradisional, dan cerita rakyat. Nilai-nilai budaya ini merupakan aset penting yang bisa

dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya. Misalnya, dengan mengadakan festival budaya atau memperkenalkan homestay budaya, wisatawan dapat merasakan pengalaman langsung tentang kehidupan tradisional desa.

- **Daya Tarik Wisata:** Tradisi dan adat istiadat khas desa ini dapat dikemas menjadi daya tarik wisata yang unik. Potensi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa dengan menyelenggarakan kegiatan wisata berbasis budaya. Selain itu, promosi keunikan budaya desa di media sosial dan jejaring pariwisata lokal dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Suryani (2022), pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal dapat meningkatkan minat wisatawan serta mendukung pelestarian budaya dan tradisi lokal. Desa Pangkalan Batang Barat yang kaya budaya memiliki potensi untuk mengembangkan wisata edukasi dan budaya (Suryani, 2022).

C. **Infrastruktur**

- **Akses Jalan:** Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah akses jalan yang kurang memadai, terutama jalan menuju sentra produksi dan daerah pesisir. Perbaikan jalan desa sangat diperlukan untuk mendukung transportasi hasil tani dan laut agar lebih efisien.
- **Fasilitas Umum:** Beberapa fasilitas umum di desa, seperti pos pelayanan kesehatan dan tempat pendidikan, memerlukan peningkatan agar bisa menunjang kesejahteraan masyarakat. Beberapa rekomendasi meliputi:
 - Renovasi pos kesehatan dan penambahan tenaga medis.
 - Peningkatan sarana pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk masyarakat desa.
- **Sarana Air Bersih dan Sanitasi:** Ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi yang memadai masih menjadi kebutuhan penting di desa ini. Rekomendasi untuk mengatasi permasalahan ini antara lain:
 - Pembangunan fasilitas pengolahan air bersih dan sistem irigasi sederhana.
 - Program pelatihan sanitasi dan kesehatan untuk masyarakat.

Wahyudi et al. (2019) menekankan pentingnya infrastruktur, seperti jalan dan akses air bersih, dalam mendukung produktivitas ekonomi di wilayah pedesaan. Kondisi infrastruktur yang memadai akan memperlancar distribusi hasil pertanian dan perikanan di Desa Pangkalan Batang Barat (Wahyudi et al., 2019).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian
(Bustami, Supriati, Hendra Saputra, Laboran, Dan Mahasiswa, 2024)

4. Kesimpulan

Dengan mengidentifikasi potensi ekonomi, sosial, budaya, dan infrastruktur, tim pengabdian berhasil memperoleh gambaran menyeluruh mengenai potensi Desa Pangkalan Batang Barat. Langkah-langkah pengembangan yang telah direkomendasikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan peningkatan kapasitas infrastruktur.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Politeknik Negeri Bengkalis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan melalui pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis.

Dukungan ini, melalui skema Pengabdian Masyarakat Penugasan PNB Polbeng 2024, memungkinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Pangkalan Batang Barat, Kecamatan Bengkalis. Dengan adanya pendanaan ini, kami dapat menjalankan berbagai program dan inisiatif yang diharapkan dapat membawa manfaat nyata serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan mengokohkan peran Politeknik Negeri Bengkalis sebagai institusi yang berdedikasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus memberdayakan masyarakat dan terima kasih juga kami ucapkan kepada masyarakat Desa Pangkalan Batang Barat atas partisipasi aktifnya.

6. Daftar Pustaka

Putra, H. (2021). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian dan Perikanan di Wilayah Pesisir. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Lokal*, 15(3), 45-58.

- Rahmawati, I., & Yulianto, B. (2020). Pengembangan UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Desa. *Jurnal Ekonomi Lokal dan Potensi Desa*, 8(2), 112-130.
- Suryani, N. (2022). Pariwisata Berbasis Budaya sebagai Upaya Pelestarian Tradisi Lokal. *Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata*, 12(1), 25-39.
- Wahyudi, R., Kusuma, I., & Nugraha, D. (2019). Peran Infrastruktur dalam Meningkatkan Produktivitas Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Desa*, 10(4), 178-192.
- Setiawan, A., & Fitriani, E. (2023). Ketersediaan Air Bersih dan Sanitasi di Daerah Pedesaan. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 67-80.